

**PENGARUH DIGITALISASI PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DI KPP PRATAMA KOTA SOLOK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



REZI YULIA PRATIWI

2017/17053100

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

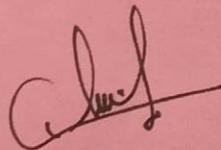
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“PENGARUH DIGITALISASI PAJAK DAN KESADARAN WAJIB
PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA KOTA SOLOK”**

Nama : Rezi Yulia Pratiwi
BP/NIM : 2017/17053100
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Padang, Maret 2022
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005



Rani Sofya, S.Pd, M.Pd
NIP 19870917 201404 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

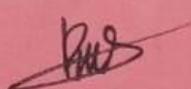
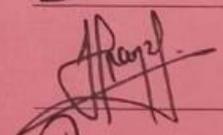
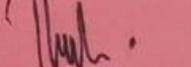
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

**“PENGARUH DIGITALISASI PAJAK DAN KESADARAN WAJIB
PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA KOTA SOLOK”**

Nama : Rezi Yulia Pratiwi
BP/NIM : 2017/17053100
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2022

No	Jabatan	Nama	Tanda tangan
1	Ketua	Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	
2	Anggota	Efni Cerya, S.Pd, M. Pd. E	
3	Anggota	Nita Sofia, S.Pd, M. Pd. E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rezi Yulia Pratiwi
Nim/ Tahun Masuk : 17053100/2017
Tempat/Tanggal Lahir : Solok, 25 Juli 1999
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Nomor Hp : 085364256373
Judul Skripsi : Pengaruh Digitalisasi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kota Solok

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Maret 2022
Yang menyatakan



Rezi Yulia Pratiwi
NIM. 17053100

ABSTRAK

Rezi Yulia Pratiwi (17053100) : Pengaruh Digitalisasi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kota Solok.

Pembimbing : Rani Sofya, S.Pd, M. Pd.

Kemajuan teknologi membuat sistem elektronik diaplikasikan kedalam bidang perpajakan untuk memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya, kemajuan teknologi menghadirkan sistem administrasi modern yang disebut dengan digitalisasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kota Solok. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiasi. Penelitian ini memberikan bukti empiris dan menganalisis digitalisasi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi. Teknik pengambilan data berupa angket. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) digitalisasi pajak dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kota Solok, 2) digitalisasi pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kota Solok, dan 3) kesadaran wajib pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kota Solok. Pengaruh Digitalisasi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kota Solok memiliki kontribusi sebesar 51%.

Kata Kunci : Digitalisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak

ABSTRAK

Rezi Yulia Pratiwi (17053100) : Pengaruh Digitalisasi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kota Solok.

Pembimbing : Rani Sofya, S.Pd, M. Pd.

Technological advances make electronic systems applied to the field of taxation to provide convenience to taxpayers in carrying out their obligations, technological advances present a modern administrative system called digitalization. This research aims to analyze the influence of tax digitization and taxpayer awareness of compliance with the reporting of private taxpayers in KPP Pratama Kota Solok. This type of research is quantitative research with association methods. The study provides empirical evidence and analyzes the digitization of taxes and taxpayer awareness of compliance with private taxpayer reporting. Data retrieval technique in the form of questionnaires. The sampling technique in this study was accidental sampling with a sample number of 94 respondents. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this study show that: 1) the digitization of taxes and taxpayer awareness simultaneously have a significant effect on compliance with the reporting of private taxpayers in KPP Pratama Kota Solok, 2) digitalization of taxes has a positive and significant effect on compliance with the reporting of private taxpayers in KPP Pratama Kota Solok, and 3) taxpayer awareness positively and significantly on compliance with personal taxpayer reporting in KPP Pratama Solok City. The Influence of Tax Digitization and Taxpayer Awareness of Compliance with Reporting of Private Taxpayers in KPP Pratama Kota Solok has a contribution of 51%.

Keywords: Digitalization of Taxes, Taxpayer Awareness, Compliance of Taxpayer Reporting.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Digitalisasi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kota Solok”***. Shalawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa terdapat berbagai kendala yang dihadapi, sehingga penulis skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dengan rendah hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan memperbaiki karya ilmiah ini sehingga menjadi lebih baik dalam penyusunan di masa yang akan datang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Rani Sofya S.Pd, M.Pd selaku pembimbing saya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis dan semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, proposal yang saya tulis ini jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M, Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya S. Pd, M. Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Efni Cerya S. Pd, M. Pd. E dan Nita Sofia S. Pd, M. Pd. E selaku tim penguji dosen penguji skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai masukan dan saran untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mengajar dan mendidik penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sudah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta (Papa Yudi Satria dan Mama Nelti Sofa), serta kakak saya (Ramon Yulian Pratama) dan adik-adik saya (Resti Tri Yulifa, Revi Yulia Putri dan Rolan Apriliko) yang telah mendoakan penulis dan memberikan motivasi serta dukungan yang tidak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa kepada semua anggota keluarga yang senantiasa memberikan doa, dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat tercinta dan seperjuangan dari awal hingga saat ini Calon Laki Jo Bini Urang (Nanda, Derri, Wiki, Dendhi, Aidil, Ufa, Fitri dan Yuni) yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Teristimewa Patner yang selalu ada dalam keadaan apapun Yusnanda.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2017 yang sama-sama berjuang yang telah memberikan motivasi, semangat, saran serta dorongan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembacanya. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menyadari betul bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Padang, Maret 2022

Peneliti

Rezi Yulia Pratiwi

17053100

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KERANGKA TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Pajak	14
2. Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi	18
3. Digitalisasi Pajak	26
4. Kesadaran Wajib Pajak	32
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi Dan Sampel	38
D. Jenis dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	42

G. Instrumen Penelitian	44
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	46
I. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV PEMBAHASAN.....	53
A. Profil Pembahasan	53
B. Hasil Penelitian	60
C. Analisis Dan Olahan Data.....	72
D. Pembahasan	87
E. Keterbatasan Penelitian.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kepatuhan Wajib Pajak Kota Solok Tahun 2016-2020	3
Tabel 2. Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan SPT secara Online di KPP Pratama Kota Solok Tahun 2016-2020	7
Tabel 3. Skala <i>Likert</i>	44
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	45
Tabel 5. Hasil Uji Coba Validitas	47
Tabel 6. Hasil Uji Coba Realibilitas	48
Tabel 7. Deskripsi Kuesioner	61
Tabel 8. Persentase Jenis Kelamin Responden	62
Tabel 9. Persentase Usia Responden.....	62
Tabel 10. Persentase Pendidikan Responden	63
Tabel 11. Persentase Pekerjaan Responden	64
Tabel 12. Statistik Deskripsi	65
Tabel 13. Statistik Deskripsi Setelah Outlier	66
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi	67
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Digitalisasi Pajak	69
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Kesadaran Wajib Pajak.....	71
Tabel 17. Uji Normalitas.....	74
Tabel 18. Uji Normalitas Setelah Outlier.....	78
Tabel 19. Uji Multikolonieritas.....	79
Tabel 20. Analisis Regresi Berganda	82
Tabel 21. Uji F	83
Tabel 22. Uji t	84
Tabel 23. Uji t	85
Tabel 24. Koefisien Determinasi (R^2).....	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	36
Gambar 2. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Solok	53
Gambar 3. Logo KPP Pratama	58
Gambar 4. Struktur Organisasi KPP Pratama Solok	60
Gambar 5. Uji Normalitas	73
Gambar 6. Diagram <i>Boxplot</i> Digitalisasi Pajak	75
Gambar 7. Diagram <i>Boxplot</i> Kesadaran Wajib Pajak	76
Gambar 8. Diagram <i>Boxplot</i> Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak	77
Gambar 9. Uji Normalitas Setelah OutLier.....	78
Gambar 11. Uji Heteroskedastisitas	80
Gambar 12. Uji Heteroskedastisitas Setelah Outlier	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	104
Lampiran 2. Kuesioner.....	105
Lampiran 3. Tabulasi Hasil Uji Coba	111
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Uji Reabilitas.....	114
Lampiran 5. Hasil Penelitian.....	123
Lampiran 6. Hasil Penelitian.....	133
Lampiran 7. Tabulasi Deskripsi Variabel	139
Lampiran 8. Statistik Deskriptif.....	143
Lampiran 9. Uji Asumsi Klasik	144
Lampiran 10. Analisis Regresi Berganda.....	147
Lampiran 11. Data Outlier	148
Lampiran 12. Dokumentasi Surat	150
Lampiran 13. Dokumentasi Bukti Responden Mengisi Kuesioner.....	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era digitalisasi sudah menghadirkan periode informasi pada saat ini. Era digitalisasi telah membuat manusia sangat bergantung kepada teknologi, yang mana menjadikan teknologi itu sendiri sebagai kebutuhan dasar setiap orang pada zaman sekarang. Teknologi ini terus menerus berkembang secara pesat yang memberikan dampak yang cukup besar terhadap perkembangan informasi serta memberikan peningkatan kinerja ekonomi pada suatu negara salah satunya Indonesia.

Perkembangan teknologi di negara Indonesia memberikan dampak yang positif untuk mendorong pembangunan nasional secara merata di setiap daerah di Indonesia. Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya melalui pembangunan nasional dengan terus menerus diberbagai fasilitas yang bisa dimanfaatkan oleh rakyat. Pembangunan nasional pada suatu negara akan berjalan dengan baik serta berkembang dengan lancar, apabila sumber dana yang digunakan bisa dikelola dengan baik sehingga pendapatan dalam satu negara terus menerus meningkat, agar biaya pengeluaran pembangunan nasional bisa dibiayai.

Pembangunan nasional menjadi salah satu tolak ukur untuk melihat suatu negara mengalami kemajuan. Dimana dana yang digunakan untuk pembangunan dalam suatu negara dipengaruhi oleh hasil kekayaan alam, serta iuran atau sumbangan dana dari masyarakat. Iuran yang dimaksud adalah berkontribusi dalam pembangunan negara yaitu berupa pajak, yang dibayarkan kepada kantor pelayanan pajak yang dikenal dengan kantor Direktorat Jenderal Pajak.

Pajak memiliki peranan yang besar dalam pembangunan nasional di dalam suatu negara, salah satunya di Indonesia dikarenakan sebagai devisa dalam suatu negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 mengatakkan bahwa “Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat”.

Penerimaan pajak di Indonesia, dari tahun ke tahun mengalami ketidak stabilan yang mana disebabkan oleh kepatuhan wajib pajak yang tidak lepas dari faktor tidak sadar dan paham akan kewajibannya akan pajak (Dewantari et al., 2017:2). Dapat dilihat dari data yang dikeluarkan oleh Kemenkue RI (2016), menyebutkan bahwa wajib pajak badan maupun wajib pajak orang pribadi sendiri di negara Indonesia tergolong yang cukup rendah. Kemenkue RI (2016), menyebutkan bahwa rasio

kepatuhan wajib pajak terdiri dari kepatuhan wajib pajak badan sebesar 57.09%, sedangkan pada rasio kepatuhan wajib pajak orang pribadi digolongkan menjadi dua yaitu (1) rasio kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan sebesar 63.22% dan (2) rasio kepatuhan wajib pajak orang pribadi non karyawan sebesar 40.75% di Indonesia. Jadi, rendahnya penerimaan pajak di Indonesia disebabkan oleh kurangnya kesadaran, pengetahuan serta kepatuhan yang dimiliki oleh wajib pajak itu sendiri untuk membayar pajaknya.

Menurut data yang diperoleh dari Kemenkeu RI (2016) yang menjadi penyebab penerimaan pajak yang tidak stabil dalam sektor perpajakan yaitu kepatuhan wajib pajak yang masih rendah akan pengetahuan hingga kesadaran dalam membayar pajak. Berdasarkan data dari KPP Pratama Kota Solok, kepatuhan wajib pajak bisa dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kepatuhan Wajib Pajak Kota Solok Tahun 2016-2020

Tahun	Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar	Wajib Pajak Orang Pribadi Membayar Pajak	Persentase (%)
2016	110.258	35.659	32
2017	118.957	45.489	38
2018	131.846	63.222	48
2019	147.999	72.800	49
2020	229.485	65.121	28

Sumber : KPP Pratama Kota Solok (2021)

Berdasarkan data kepatuhan wajib pajak Kota Solok pada tahun 2016-2020 diatas, bisa dilihat bahwa kepatuhan wajib pajak Kota Solok dengan nilai tertinggi membayar pajak terdapat pada tahun 2019 dengan

presentase 49%, dan adanya penurunan yang terjadi secara drastis pada tahun 2020 dengan persentase 28% yang disebabkan oleh kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak mengalami penurunan. Penyebab terjadinya ketidak stabilan dalam penerimaan disektor pajak disebabkan oleh kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan wajib pajak adalah sikap dari wajib pajak untuk melakukan kewajibannya mematuhi peraturan perpajakan yang telah ditetapkan oleh suatu negara. Kepatuhan perpajakan itu sendiri diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012 dalam pasal 2 yang mengatakahkan bahwa “wajib pajak harus memenuhi kriteria tertentu, maka dari itu wajib pajak harus memenuhi syarat-syarat berikut ini yaitu :

- (1) tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT),
- (2) tidak memiliki tunggakan pajak,
- (3) laporan keuangan di audit oleh Akuntan Publik maupun lembaga pengawasan keuangan pemerintah,
- (4) tidak pernah mendapatkan hukuman pidana yang dikarenakan melakukan tindak pidana di bidang perpajakan”.

Kepatuhan wajib pajak adalah sebuah fenomena yang kompleks dimana dapat dilihat dari berbagai sudut pandang banyak perspektif di dalam bidang perpajakan Indonesia yang membuat wajib pajak enggan untuk membayar pajak. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak antara lain adalah adanya sistem administrasi

perpajakan dalam suatu negara, kualitas pelayanan perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak, kualitas penegakan hukum perpajakan, kualitas pemeriksaan pajak, tinggi rendahnya tarif pajak yang ditetapkan, kemauan dan kesadaran wajib pajak serta perilaku wajib pajak (Rahayu, 2017:196-198).

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kepatuhan wajib pajak antara lain adalah sistem administrasi perpajakan disebabkan oleh rasa ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Untuk meningkatkan pelayanan publik diperlukan perbaikan di dalam bidang administrasi perpajakan. Perubahan yang dilakukan di dalam administrasi perpajakan juga diperlukan untuk meningkatkan kemampuan Direktorat Jenderal Pajak dalam melaksanakan pengawasan terhadap ketentuan pajak yang berlaku. Dengan menghadirkan sistem administrasi modern yang disebut dengan digitalisasi pajak untuk memudahkan kewajiban perpajakan.

Digitalisasi pajak menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak. Dengan menghadirkan inovasi-inovasi baru di dalam bidang perpajakan berupa program-program administrasi perpajakan yang berbasis *online* atau digitalisasi. Berapa hal yang mempengaruhi digitalisasi pajak yaitu aplikasi layanan pajak yang

berbasis *online*, memiliki kemudahan terhadap pengaksesan informasi perpajakan dan memiliki kemudahan dalam penggunaannya.

Dengan adanya kemajuan teknologi membuat sistem elektronik diimpilasikan kedalam bidang perpajakan yang memiliki tujuan untuk mempermudah pembayaran wajib pajak serta pelaporan wajib pajak. Sistem pajak saat sekarang sudah bertransisi dari manual ke digitalisasi seperti adanya *e-Registration*, *e-SPT*, *e-filing*, *e-payment* dan *e-form* (Amin&Melinda, 2021:43). Dari kehadiran inovasi tersebut diharapkan bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta memberikan kemudahan dengan adanya digitalisasi perpajakan, agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tentang pajak. Tujuan dari penggunaan digitalisasi pajak untuk memudahkan wajib pajak dalam mengakses informasi perpajakan sehingga bisa menghemat waktu dan informasi yang didapatkan lebih akurat. Oleh karena itu, digitalisasi pajak bisa memberikan peningkatan atas pelayanan kepada wajib pajak dalam pelaporan maupun dalam pembayaran pajak. Bisa dilihat dari tabel dibawah ini penggunaan digitalisasi pajak dalam pelaporan SPT secara *online*.

Tabel 2. Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan SPT secara Online di KPP Pratama Kota Solok Tahun 2016-2020

Tahun	Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar	WPOP Melaporkan SPT Secara Manual	WPOP Melaporkan SPT Secara <i>Online</i>	Persentase (%)
2016	110.258	3.025	32.634	29
2017	118.957	13.308	32.181	27
2018	131.846	31.498	31.724	24
2019	147.999	32.617	40.183	27
2020	229.485	22.545	42.576	18

Sumber : KPP Pratama Kota Solok (2021)

Dari data diatas bisa lihat bahwa, dengan adanya implikasi teknologi dalam sistem perpajakan membuat masyarakat dengan mudah melaporkan SPT-nya kepada pihak pajak. Jumlah wajib pajak orang pribadi yang tertinggi melaporkan SPT secara online dengan presentase 29% pada tahun 2016, sedangkan tahun 2020 terjadi penurunan drastis dengan presentase 18% wajib pajak yang melaporkan SPT-nya secara online dari jumlah wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Solok. Dengan adanya digitalisasi dibidang perpajakan memiliki tujuan dalam menyediakan fasilitas untuk wajib pajak dalam melaporkan SPT secara *online* sehingga wajib pajak bisa melaporkan SPT mereka kapanpun dan dimana saja sehingga menghemat waktu, tenaga dan biaya serta adanya penghematan dalam penggunaan kertas (Mutia, 2016:2).

Adanya sistem pelaporan pajak secara digitalisasi, masyarakat tidak harus ke kantor pelayanan pajak untuk melaporkan dan membayar SPT Tahunannya. Digitalisasi pajak dapat bermanfaat untuk mendorong kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Salah satu upaya untuk

meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan adanya kesadaran wajib pajak itu sendiri. Reformasi tersebut diimplikasikan kedalam undang-undang perpajakan dan sistem administrasi perpajakan.

Di Indonesia terdapat tiga sistem pemungutan pajak yaitu *Official Assessment System*, *Self Assessment System* dan *With Holding System*. Sistem pemungutan pajak yang diterapkan di Indonesia sendiri yaitu *self assessment system*. *Self assessment system* sendiri adalah memberikan kepercayaan pada wajib pajak dalam hal menghitung, membayar serta melakukan pelaporan pajak mereka sendiri, yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan penerimaan pajak.

Dalam penerapan *self assessment system* sangat dibutuhkan kesadaran yang tinggi wajib pajak dalam membayar pajak. Kepatuhan membayar pajak yang dilakukan masyarakat harus disertai dengan ada kesadaran dalam membayar pajak. Kesadaran wajib pajak ialah kondisi seseorang wajib pajak mengetahui, paham, melakukan pembayaran serta melakukan pelaporan pajak sebagai wajib pajak yang paham dengan peraturan pajak serta tidak adanya pemaksaan (Putri et al, 2018:543).

Kesadaran wajib pajak sendiri cukup sulit diwujudkan. Kesadaran masyarakat untuk membayar pajak belum mencapai tujuan yang diharapkan, serta kurangnya kesadaran masyarakat terkhususnya wajib pajak orang pribadi yang masih mengalami kesulitan dalam menghitung

dan melaporkan pajaknya ke kantor pelayanan pajak. Bisa dilihat dari tabel 1 yang mana jumlah wajib pajak orang pribadi bertambah setiap tahunnya akan tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut juga dicerminkan pada tabel 2 yang mana wajib pajak yang melaporkan SPT-nya secara *online* maupun langsung ke kantor pelayanan pajak, yang mana wajib pajak masih banyak yang belum membayar pajak terutang selama berturut-turut serta wajib pajak yang memiliki NPWP namun tidak paham, mengerti dan mengetahui bagaimana melaksanakan perpajakan yang benar dan baik.

Faktor yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak terdiri dari sosialisasi perpajakan, kualitas pelayanan, kualitas individu wajib pajak, tingkat pengetahuan wajib pajak, tingkat ekonomi wajib pajak serta persepsi yang baik atas sistem perpajakan yang sudah diterapkan (Rahayu, 2017:191). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak tidak hanya akan memunculkan sikap patuh saja tapi juga memunculkan sikap taat, disiplin dan diikuti juga dengan sikap kritis. Adanya perkembangan yang dirasakan oleh masyarakat dan pemerintah maka akan tinggi pula kesadaran untuk membayar pajak serta semakin kritis pula untuk mengikapi permasalahan perpajakan. Kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban dan haknya diperlihatkan pada pemahaman wajib pajak dalam melakukan pembayaran dan pelaporan pajak.

Digitalisasi pajak dan kesadaran wajib pajak sangatlah penting dalam peningkatan kepatuhan wajib pajak sendiri. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk memberikan pemahaman kepada wajib pajak dalam melaksanakan tugasnya membayar pajak. Digitalisasi pajak ini merupakan peralihan administrasi perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk mempermudah wajib pajak dalam membayar pajak. Pembayaran pajak sudah dilakukan beberapa tahun belakangan secara digitalisasi oleh kantor pelayanan pajak di kota masing-masih oleh dirjen pajak, tidak terlepas juga di kantor pelayanan pajak pratama kota solok.

Berdasarkan uraian permasalahan latar belakang diatas mengenai digitalisasi pajak, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan pelaporan wajib pajak pribadi maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Digitalisasi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kota Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Kota Solok masih belum optimal, dibuktikan oleh presentase kepatuhan wajib pajak dari tahun 2016-2020.

2. Pelaporan SPT secara *online* masih belum optimal yang dibuktikan oleh presentase jumlah wajib pajak orang pribadi secara *online* dari tahun 2016-2020.
3. Jenis-jenis alat pembayaran digitalisasi pajak sudah bervariasi, namun masyarakat masih belum menggunakannya secara optimal.
4. Wajib pajak kurang memiliki kesadaran dalam membayar pajak sehingga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini akan dilakukan pada masalah yang berkaitan dengan kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di Kota Solok. Beberapa variabel yang mempengaruhi dibatasi pada variabel pengaruh digitalisasi (X1), kesadaran wajib pajak (X2) terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi (Y) pada fasilitas digitalisasi pajak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh digitalisasi dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kota Solok?

2. Apakah terdapat pengaruh digitalisasi pajak terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kota Solok?
3. Apakah terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis efektifitas digitalisasi pajak, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kota Solok sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan digitalisasi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kota Solok.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan digitalisasi pajak terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kota Solok.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang dan mengetahui bagaimana pengaruh digitalisasi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pelaporan wajib orang pajak pribadi di KPP Pratama Kota Solok.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kemudahan dan informasi tentang bagaimana menggunakan teknologi digitalisasi pajak kepada masyarakat, sehingga masyarakat bisa memanfaatkan digitalisasi pajak dalam melaporkan dan pembayaran pajak.

3. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini akan memberikan informasi tambahan dalam menyusun materi pembelajaran pada mata kuliah perpajakan dan akuntansi perpajakan untuk lebih baik serta berguna bagi para mahasiswa untuk materi pembelajaran pajak dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.